

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan pasti terdapat metode penelitian yang mendukung berjalannya penelitian tersebut. Metode penelitian merupakan faktor penting untuk membantu penulis memecahkan permasalahan permasalahan dalam kajian yang sedang diteliti. Metode penelitian memberikan gambaran mengenai rancangan penelitian yang meliputi prosedur dan langkah-langkah yang harus ditempuh, waktu penelitian, sumber data, dan dengan langkah apa data-data tersebut diperoleh yang kemudian diolah dan dianalisis.

Metode penelitian sangat penting dalam suatu penelitian karena dapat mengukur hasil dari penelitian tersebut agar sesuai dengan maksud peneliti. Sugiyono (2016, hlm. 2) mengatakan, “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu”. Dengan metode penelitian, penulis dapat memperoleh data yang akurat mengenai permasalahannya.

Salah satu cara memperoleh hasil dari data penelitian yaitu dengan menggunakan metode penelitian yang tepat. Syamsuddin dan Damaianti (2011, hlm. 14) mengatakan, “Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan”. Adanya metode penelitian ini dapat memecahkan permasalahan secara factual dan sistematis.

Cabang ilmu dalam metode penelitian memuat pemahaman mengenai pelaksanaan dari penelitian berdasarkan fakta yang ada. Rianse (2009, hlm. 1) mengatakan, “Metodologi penelitian adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang membicarakan/mempersoalkan mengenai cara-cara melaksanakan penelitian berdasarkan fakta-fakta atau gejala-gejala secara ilmiah”. Cara-cara dalam metode penelitian merupakan tahapan dalam melaksanakan penelitian agar hasil dari penelitian tersebut terstruktur.

Metode penelitian merupakan suatu cara yang ditempuh oleh penulis untuk memperoleh data dengan menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono (2016, hlm. 30) mengatakan, “ Dalam penelitian kuantitatif masalah yang dibawa oleh penulis harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kuantitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penulis memasuki lapangan”. Sehubungan dengan di dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian eksperimen untuk menguji kemampuan peserta didik kelas control yang tidak mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan menguji kemampuan peserta didik kelas eksperimen yang mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa untuk menguji pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 201/2019 dengan metode penelitian eksperimen.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode eksperimen, maka selanjutnya melakukan bentuk desain yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan. Desain penelitian adalah strategi yang dipilih oleh peneliti untuk mengintegrasikan secara menyeluruh komponen riset dengan cara logis dan sistematis untuk membahas dan menganalisis apa yang menjadi fokus penelitian. Desain penelitian dapat disesuaikan dengan kebutuhan peneliti yang paling sesuai diterapkan dalam riset tersebut.

Desain penelitian terbagi menjadi beberapa macam sesuai dengan kebutuhan peneliti. Taniredja dan Mustafidah (2012, hlm. 56) mengatakan, “Jenis penelitian ini hampir mirip dengan jenis penelitian eksperimen klasik, namun lebih membantu penulis untuk melihat hubungan kausal dari berbagai macam situasi yang ada disebut kuasi karena merupakan variasi dari penelitian eksperimen klasik”. Penelitian eksperimen bermaksud membandingkan hasil antara suatu

kelompok yang menggunakan suatu perlakuan dan suatu kelompok lainnya yang tidak menggunakan perlakuan khusus.

Pada penelitian tersebut, penulis membutuhkan kelas kontrol dan kelas eksperimen sebagai perbandingan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan. Taniredja dan Mustafidah (2012, hlm. 56) mengatakan, “Jenis rancangan penelitian ini kontrolnya lebih baik daripada pra eksperimen, tetapi masih ada kelemahan-kelemahan, karena lazimnya tak mencapai ekuivalensi antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol”. Hasil dari kedua perlakuan tersebut tentu berbeda, dari kedua kelas akan memberikan hasil unggul dan tidak unggul.

Berdasarkan desain penelitian yang telah dikemukakan di atas, gambaran desain penelitian Rancangan *Pretest-Posttest* yang tidak ekuivalen (the non equivalent, pretest-posttest design).

Tabel 3.1

Desain Penelitian Rancangan *Pretest-Posttest* yang tidak ekuivalen (the non equivalent, pretest-posttest design)

O₁	X	O₂
O₃	-	O₄

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

K = kelompok kontrol

O₁ = *Pretest* kelompok eksperimen

O₂ = *Posttest* kelompok eksperimen

O₃ = *Pretest* kelompok kontrol

O₄ = *Posttest* kelompok kontrol

X = Perlakuan pada kelas eksperimen berupa pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

Jenis rancangan ini biasanya dipakai pada eksperimen yang menggunakan kelas-kelas yang sudah ada sebagai kelompoknya, dengan memilih kelas-kelas

yang diperkirakan sama keadaan/kondisinya. Kedua kelas tersebut dapat menjadi pembanding dengan hasil data yang berbeda.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk mengenai populasi dan sampel. Margono (2004, hlm. 118) mengatakan,

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.

Dalam suatu penelitian tentu saja terdapat pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek yang peneliti jadikan pada penelitian ini adalah peserta didik SMP Negeri 42 Bandung. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan menilai pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.
- b. Kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan secara rinci dan sistematis.
- c. Keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.
- d. Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan

metode *Explicit Instruction* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

- e. Perbandingan keefektifan antara pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode *Explicit Instruction* pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

Berdasarkan rincian subjek yang telah dipaparkan, dapat penulis simpulkan bahwa populasi tidak hanya meliputi jumlah objek yang diteliti, tetapi meliputi seluruh karakteristik serta sifat-sifat yang dimiliki oleh objek tersebut. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data yang meliputi sifat-sifat atau karakteristik dari sekelompok subjek, gejala, maupun objek. Data yang telah terkumpul akan dianalisis pada bab IV oleh penulis. Penulis mengambil data pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung sebagai subjek penelitian yang merupakan populasi dalam melakukan penelitian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian biasa disebut dengan sampel. Sampel adalah sebagai bagian dari populasi. Objek penelitian adalah isu, problem, atau permasalahan yang dibahas, dikaji, diteliti dalam riset sosial. Dari definisi tersebut, dapat dipahami bahwa objek penelitian memiliki cakupan yang luas.

Setyosari (2012, hlm. 188) mengatakan, “Sampel penelitian mencerminkan seberapa jauh sampel tersebut dapat bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian”. penulis melakukan riset agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Dengan sampel tersebut, peneliti dapat dengan mudah mengambil data pada objek penelitian.

Sesuai dengan kurikulum 2013 penempatan kelas VIII mendapatkan materi menyajikan teks ulasan pada semester genap, sehingga keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam pembelajaran dapat dilihat dari peningkatan pretes dan postes menulis teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

Berdasarkan uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa objek penelitian yang akan dilaksanakan penulis dalam pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku yaitu sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum 2013. Penulis menetapkan objek dan sampel penelitian yaitu, menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan, metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC), dan hasil tes peserta didik. Hal yang akan dilakukan oleh penulis adalah pengukuran sebelum dan setelah objek diberikan perlakuan agar mengetahui dengan jelas perbandingan hasil kemampuan objek sebelum dan sesudah objek diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Salah satu komponen yang penting dalam melakukan penelitian adalah proses peneliti dalam pengumpulan data. Kesalahan dalam melaksanakan proses pengumpulan data akan membuat proses analisis menjadi sulit. Selain itu, hasil dan simpulan yang akan didapat pun akan rancu apabila pengumpulan data dilakukan dengan cara yang salah.

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, penulis memerlukan teknik untuk mencapai hasil yang sesuai. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut.

a. Telaah Pustaka

Pada teknik ini penulis mencoba menelaah teori-teori dari para ahli pada berbagai buku. Pada dasarnya telaah pustaka sangat dibutuhkan dari sejak awal pertama kali seseorang merencanakan penelitian. Telaah pustaka berupa kajian kritis atas pembahasan suatu topik yang sudah ditulis oleh para peneliti atau ilmuwan yang sudah diakui kepakarannya. Telaah pustaka berfungsi untuk mengkaji hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, baik pada judul, masalah, dan hasil temuan.

Tujuannya yaitu untuk mendapatkan informasi mengenai materi, serta teori-teori yang relevan dengan penelitian yang bersifat objektif. Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data berupa materi atau teori-teori yang relevan dan berkaitan dengan judul penelitian yaitu, menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan dengan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Telaah pustaka merupakan teknik pengumpulan data untuk dijadikan referensi pada bab II.

Adapun buku-buku yang telah penulis telaah untuk melakukan penelitian ini adalah buku mengenai teks ulasan, buku mengenai novel, buku mengenai menulis, buku mengenai metode pembelajaran, buku mengenai penilaian, dan buku mengenai metode penelitian.

b. Observasi

Pada teknik ini penulis perlu memperhatikan kondisi peserta didik sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan, sehingga penulis mampu menilai sikap peserta didik pada saat sebelum dan sesudah pembelajaran. Teknik observasi digunakan penulis dengan melakukan penyelidikan atau tinjauan terhadap peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Penulis menggunakan teknik observasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan digunakan untuk menganalisis proses kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung. Penggunaan teknik ini merupakan cara untuk pengumpulan data yang lebih spesifik. Lembar observasi biasanya berisi sejumlah indikator perilaku atau aspek yang diamati.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai alat yang disusun untuk mengukur suatu kualitas, abilitas, keterampilan, dan pengetahuan seseorang atau sekelompok individu. Tes ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam pembelajaran

menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan oleh pendidik. Tes yang diberikan pada peserta didik berupa penilaian produk.

Tes yang digunakan pada penelitian ini berupa pretes dan postes. Pretes bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, sedangkan postes bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh perubahan yang dicapai peserta didik setelah diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran. Tes ini dilaksanakan agar peneliti memperoleh data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terutama pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Adapun bentuk tes yang digunakan oleh penulis yaitu tes tertulis.

d. Uji Coba

Uji coba merupakan pelaksanaan pengukuran dengan menggunakan instrumen yang sesuai dengan penelitian yang penulis lakukan. Hal yang akan diuji-cobakan oleh penulis adalah perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan di kelas.

Pada teknik ini penulis menguji-cobakan sebuah model pembelajaran terhadap kelompok kelas eksperimen dan kelas kontrol pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung. Sehingga penulis akan mengetahui kemampuan peserta didik yang diberikan perlakuan model pembelajaran dan yang tidak diberikan perlakuan model pembelajaran. Kemampuan penulis dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga dinilai oleh penguji atau pendidik bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

2. Instrumen Penelitian

Kegiatan meneliti atau mengamati tidak akan pernah lepas dengan data instrumen penelitian. Hasil data penelitian yang diperoleh peneliti dengan menggunakan berbagai macam instrumen. Instrumen penelitian adalah alat bantu

yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan serta pengolahan data mengenai variabel-variabel yang sedang dikaji.

Margono (2014, hlm. 155) mengatakan, “Pada umumnya penelitian akan berhasil apabila banyak menggunakan instrumen, sebab data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah) dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen”. Penelitian memerlukan data yang valid agar hasilnya sesuai dengan harapan.

Dapat disimpulkan dari pernyataan di atas bahwa, instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian untuk mengukur keberhasilan dari suatu penelitian. Berhasil dan tidaknya suatu penelitian yang dilakukan penulis tergantung dari data yang dihasilkan dari penelitian tersebut. Berdasarkan pemaparan tersebut, penulis memaparkan beberapa instrumen yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengolah data yang berupa hasil dari suatu penelitian yang telah diamati. Pengamatan yang dilakukan penulis tersebut berupa sikap peserta didik pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan. Sikap peserta didik sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya dalam bentuk teks ulasan. Observasi atau pengamatan sikap termasuk dalam penilaian proses perilaku peserta didik.

Arikunto (2014, hlm. 199) mengemukakan bahwa observasi berarti menggunakan seluruh alat indera untuk melihat, meraba, mencium, Mendengar, dan mengecap. Observasi mengutamakan kemampuan ingatan dan pencatatan. Tes observasi bertujuan untuk menguji dengan maksud dan tujuan tertentu mengenai sesuatu, khususnya untuk mengumpulkan fakta, skor atau nilai tentang segala sesuatu yang telah diamati. Observasi dilakukan dengan mengindera segala sesuatu yang diamati yang kemudian dicatat sebagai data untuk diproses. Penilaian observasi yang dilakukan penulis yaitu observasi secara langsung. Penulis dapat mengetahui ragam perilaku peserta didik saat di kelas. Berdasarkan pemaparan tersebut, format penilaian sikap sebagai berikut.

Tabel 3.2
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Religius				Teliti				Disiplin				Tanggung Jawab			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.																	
2.																	
3.																	
4.																	
5.																	

Tabel 3.3
Rubrik Penilaian Sikap

Rubrik	Skor
Sama sekali tidak menunjukkan perilaku yang diamati dalam kegiatan pembelajaran.	1
Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha sungguh-sungguh perilaku dalam kegiatan pembelajaran.	2
Menunjukkan ada usaha sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	3
Menunjukkan perilaku yang selalu sungguh-sungguh dalam melakukan kegiatan pembelajaran.	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)}$$

Tabel 3.3 tersebut merupakan tabel kisi-kisi penilaian sikap dari setiap aspek yang dinilai. Kisi-kisi tersebut berisi tentang poin-poin atau aspek-aspek yang menjadi patokan penulis dalam menilai sikap setiap peserta didik pada setiap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penilaian ini memudahkan penulis untuk memberikan penilaian sikap peserta didik dengan mengamati secara langsung di kelas saat pembelajaran sedang berlangsung. Acuan dalam melakukan penelitian terhadap pengamatan sikap dan tindakan respon peserta didik dalam pembelajaran yang dilaksanakan oleh penulis yaitu dengan menggunakan kisi-kisi penilaian sikap.

b. Tes

Instrumen tes dalam penelitian adalah untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam keterampilan menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode

Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Explicit Instruction*. Tes yang dilakukan penulis untuk menguji peserta didik yaitu berupa pretes (tes awal) dan postes (tes akhir). Kedua tes tersebut dapat menjadi pembanding karena menghasilkan hasil yang berbeda karena setelah melakukan pretes peserta didik kemudian diberi perlakuan berupa metode pembelajaran yang kemudian akan menghasilkan peningkatan pada postes.

Arikunto (2014, hlm. 193) menyatakan bahwa tes adalah serangkaian latihan soal yang digunakan untuk mengukur keterampilan dan pengetahuan serta kemampuan dan bakat yang dimiliki oleh peserta didik. Tes ini merupakan alat ukur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Metode tes yang diterapkan pada peserta didik yaitu berupa tes tertulis dari pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan. Kisi-kisi instrumen tes yang akan penulis berikan pada peserta didik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Kisi-kisi Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Intrumen Pretes dan Postes
4.12 Menyajikan tanggapan tentang kualitas karya (film, cerpen, puisi, novel, karya seni daerah, dll.) dalam bentuk teks ulasan secara lisan	4.12.1 Menuliskan bagian orientasi berdasarkan novel yang akan diulas. 4.12.2 Menuliskan bagian tafsiran isi berdasarkan	Tes (Tertulis)	Produk	1. Tuliskanlah bagian orientasi pada teks ulasan berdasarkan novel “Surat Kecil untuk Tuhan”! 2. Tuliskanlah bagian tafsiran isi pada teks ulasan berdasarkan novel “Surat Kecil untuk Tuhan”!

<p>dan tulis dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, atau aspek lisan.</p>	<p>novel yang akan diulas. 4.12.3 Menuliskan bagian evaluasi berdasarkan novel yang akan diulas. 4.12.4 Menuliskan bagian rangkuman berdasarkan novel yang akan diulas. 4.12.5 menyusun tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan menjadi teks yang utuh.</p>			<p>3. Tuliskanlah bagian evaluasi pada teks ulasan berdasarkan novel “Surat Kecil untuk Tuhan”!</p> <p>4. Tuliskanlah bagian rangkuman pada teks ulasan berdasarkan novel “Surat Kecil untuk Tuhan”!</p> <p>5. Berdasarkan jawaban di atas. Susunlah teks ulasan dan kembangkanlah menjadi teks yang utuh dengan memperhatikan struktur.</p>
-------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3.4 merupakan kisi-kisi instrumen penilaian untuk pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel kisi-kisi instrumen penilaian tersebut berisi tentang kompetensi dasar, indikator, teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Maksud dari instrumen tersebut yaitu penulis akan menguji kemampuan peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan perlakuan yang berbeda.

Metode yang digunakan pada kelas eksperimen yaitu *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* sedangkan metode yang digunakan pada kelas kontrol yaitu metode *Explicit Instruction*. Kedua metode tersebut dapat diketahui keefektifannya setelah penelitian selesai dilaksanakan. Metode yang digunakan dapat menentukan pula keberhasilan belajar peserta didik. Penulis kemudian melakukan analisis kualitas atau kriteria instrumen yang diperlukan dengan memberikan pembelajaran yang sama antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 3.5
Kriteria Penilaian Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor Ideal	Kriteria
1.	Menuliskan struktur teks bagian orientasi dengan tepat.	2	10	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian orientasi berdasarkan 3 aspek secara tepat.
				Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian orientasi berdasarkan 3 aspek kurang tepat.
				Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian orientasi berdasarkan 2 aspek secara tepat.
				Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian orientasi berdasarkan 2 kurang tepat.
				Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian orientasi berdasarkan 1 aspek secara tepat.
2.	Menuliskan struktur teks bagian tafsiran isi dengan tepat.	2	10	Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian tafsiran isi berdasarkan 4 aspek secara tepat.
				Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian tafsiran isi berdasarkan 4 aspek secara kurang tepat.
				Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian tafsiran isi berdasarkan 3 aspek secara tepat.
				Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian tafsiran isi berdasarkan 2 aspek secara tepat.
				Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian tafsiran isi berdasarkan 1 aspek secara tepat.

3.	Menuliskan struktur teks bagian evaluasi dengan tepat.	2	10	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian evaluasi berdasarkan 2 aspek secara tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian evaluasi berdasarkan 2 aspek secara kurang tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian evaluasi berdasarkan 1 aspek secara tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian evaluasi berdasarkan 1 aspek secara kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian evaluasi secara kurang tepat.</p>
4.	Menuliskan struktur teks bagian rangkuman dengan tepat.	2	10	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian rangkuman berdasarkan 2 aspek secara tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian rangkuman berdasarkan 2 aspek secara kurang tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian rangkuman berdasarkan 1 aspek secara tepat.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian rangkuman berdasarkan 1 aspek secara kurang tepat.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menuliskan struktur bagian rangkuman secara kurang tepat.</p>
5.	Menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan struktur.	4	5	<p>Skor 5 : Apabila peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan 4 struktur secara tepat.</p> <p>Skor 4 : Apabila peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan 4 struktur secara kurang tepat.</p> <p>Skor 3 : Apabila peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan 3 struktur saja.</p> <p>Skor 2 : Apabila peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan 2 struktur secara tepat saja.</p> <p>Skor 1 : Apabila peserta didik mampu menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan 1 struktur saja.</p>

Jumlah	12	60	
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah Skor Soal}} \times 100 = \text{Hasil}$			

Tabel 3.5 tersebut merupakan tabel rubrik penilaian pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rubrik tersebut berisi tentang aspek-aspek yang menjadi acuan penulis dalam menilai pretes dan postes peserta didik. Rubrik penilaian pretes dan postes digunakan sebagai acuan untuk melakukan penelitian pada hasil belajar peserta didik. Penulis dapat dengan mudah memilih kategori yang tepat untuk memberi penilaian terhadap hasil belajar peserta didik di kelas. Katogeri penilaian tersebut dibuat berdasarkan soal yang telah dirumuskan oleh penulis.

c. Uji Coba

Dalam melaksanakan penelitian tentu dibutuhkan uji coba. Uji coba yang dilakukan berupa uji coba terhadap rancangan pembelajaran dan silabus pembelajaran yang nantinya akan dilakukan oleh penulis. Uji coba ini bertujuan untuk menguji kemampuan penulis dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada peserta didik kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung. Uji coba yang dilakukan kemudian akan dinilai oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah yang menjadi subjek dalam penelitian.

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rancangan kegiatan yang telah disusun sedemikian rupa untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Seorang pendidik bahkan calon pendidik harus mampu menerapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif. Rancangan pelaksanaan pe,belajaran dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Rancangan pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh penulis diserahkan kepada pendidik mata pelajaran Indonesia di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan agar mengetahui sejauh mana penulis dapat melaksanakan suatu

pembelajaran yang baik dan benar. Penulis dapat mengevaluasi kekurangannya saat mengajar. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan penulis dalam proses belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka pada kriteria penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

Skor	Nilai Mutu	Keterangan
3,50 – 4,00	A	Sangat Baik
2,50 – 3,40	B	Baik
1,50 – 2,40	C	Cukup
≤ 1,50	D	Kurang

Berdasarkan tabel di atas merupakan tabel kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dapat diketahui bahwa 3,50-4,00 termasuk dalam kategori sangat baik, nilai 2,50-3,40 termasuk dalam kategori baik, 1,50-2,40 termasuk dalam kategori cukup, sedangkan nilai kurang dari 1,50 termasuk dalam kategori kurang.

Kriteria penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran di atas, digunakan sebagai acuan untuk melakukan penilaian terhadap pengamatan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan penulis jadikan penelitian. Penulis akan mendapatkan hasil penilaian dari pelaksanaan pembelajaran yang telah dirumuskan. Penilaian tersebut akan diberikan kepada pendidik bahasa Indonesia, kemudian akan dinilai. Penulis dapat mengevaluasi kekurangannya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pendidik akan mudah menilai perencanaan dan pelaksanaan penulis saat pembelajaran berlangsung. Hasil penilaian tersebut dapat menentukan keberhasilan penulis. Adapun kisi-kisi penilaiannya sebagai berikut.

Tabel 3.7

Kisi-kisi Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
a. Bahasa		
1.	Ketepatan Ejaan	
2.	Ketepatan dan keserasian bahasa	
b. Isi		
1.	Kesesuaian Kompetensi Inti dengan Kompetensi Dasar	
2.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan materi pelajaran	
3.	Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan indikator	
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan kegiatan pembelajaran	
5.	Kesesuaian penilaian belajar dengan instrumen penilaian	
6.	Media/alat peraga yang digunakan	
7.	Buku sumber yang digunakan	
Jumlah Skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.7 tersebut merupakan kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perencanaan dalam suatu kegiatan itu sangat penting agar kegiatan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan. Kisi-kisi penilaian ini diberikan kepada peserta didik mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

Kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran tersebut berisi tujuh aspek yang dinilai. Dari ketujuh aspek dapat terlihat aspek yang lebih penulis kuasai. Kisi-kisi penilaian ini dibuat untuk membantu penulis dalam memperoleh gambaran keberhasilan penulis dalam merumuskan rencana pelaksanaan pembelajaran. Kisi-kisi penilaian perencanaan pembelajaran ini juga menjadi tolok ukur dari berhasil atau tidaknya penulis dalam melakukan proses pembelajaran atau penelitian pada pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan.

Tabel 3.8
Kisi-kisi Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan
tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan dengan
Menggunakan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*
(CIRC) Pada Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung Tahun
Pelajaran 2018/2019

No.	Aspek yang Dinilai	Nilai
a. Kegiatan Belajar Mengajar		
1.	Kemampuan mengondisikan peserta didik	
2.	Kemampuan apersepsi	
3.	Penggunaan bahasa yang benar dan tepat	
4.	Kejelasan suara	
5.	Kemampuan menjelaskan materi	
6.	Kemampuan memberikan contoh	
7.	Penggunaan media atau alat pembelajaran	
8.	Pengelolaan kelas	
9.	Menerapkan metode dan teknik mengajar	
10.	Manajemen waktu	
11.	Penguasaan materi	
12.	Ketepatan waktu	
13.	Menyimpulkan pembelajaran	
14.	Kemampuan menutup pelajaran	
b. Penampilan		
1.	Kemampuan berinteraksi dengan peserta didik	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Berperilaku sopan santun	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan melakukan umpan balik	
c. Pelaksanaan <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>		
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah Skor		
Rata-Rata		

Tabel 3.8 tersebut merupakan kisi-kisi penilaian pelaksanaan pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan penutup. Ketiga hal tersebut merupakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun oleh penulis. Kisi-kisi

penilaian ini akan menjadi acuan pendidik bahasa Indonesia dalam memberikan penilaian pembelajaran yang telah penulis laksanakan.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penelitian yang dilakukan ketika penulis telah mengumpulkan data yang diperlukan guna menjawab rumusan atau menguji hipotesis. Kesalahan dalam menentukan alat untuk menganalisis data akan berakibat fatal ketika menarik simpulan dari penelitian tersebut. Maka dari itu, seorang penulis harus memperhatikan kesesuaian teknik analisis data sehingga akan meminimalisir kesalahan pada proses analisis data. Rancangan analisis data digunakan penulis sebagai petunjuk dalam menganalisis data hasil pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Explicit Instruction*.

Analisis penilaian pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan akan diperoleh melalui hasil pretes dan postes berdasarkan langkah-langkah yang akan penulis jelaskan sebagai berikut.

1. Teknik Analisis Data Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian perencanaan pembelajaran merupakan penilaian dari langkah-langkah yang direncanakan oleh penulis sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penilaian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran tersebut berupa uji coba. Perencanaan pembelajaran mencakup rencana pelaksanaan pembelajaran, sedangkan pelaksanaan pembelajaran berupa kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan penulis di kelas. Penilaian perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran juga digunakan agar penulis dapat mengetahui kemampuan dalam kegiatan belajar mengajar, penulis menggunakan nilai kuantitatif atau angka. Analisis hasil data yang penulis gunakan yaitu rumus statistik deskriptif. Dalam menggunakan statistik penulis mengolah data penelitian

untuk menghitung pemerolehan nilai rata-rata dari hasil pretes dan postes. Data statistik deskriptif ini memudahkan penulis untuk mendeskripsikan hasil nilai rata-rata yang telah dihitung.

Rumus yang digunakan untuk mengolah data penilaian perencanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan pelaksanaan pembelajaran yang terdapat prosedur pembelajaran dari KI, KD, materi pelajaran, proses belajar dan hasil belajar, sumber data/media pembelajaran, dan buku sumber yang digunakan yang disusun untuk mencapai tujuan kompetensi dasar yang telah ditetapkan. Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat diperlukan. Dalam mengolah penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Jumlah Skor Akhir}}{\text{Jumlah Aspek yang Dinilai}}$$

Berdasarkan rumus di atas, penulis mengolah nilai rata-rata penilaian perencanaan dan pelaksanaan dalam pembelajaran menganalisis sistematika dan kebahasaan karya ilmiah dengan menggunakan rumus tersebut. Maka, penulis akan mendapatkan nilai akhir yang diberikan oleh pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah mendampingi dan menilai penulis dalam melakukan penelitian pada kelas VIII SMP Negeri 42 Bandung.

2. Teknik Analisis Data Observasi Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Teknik observasi merupakan suatu penilaian dengan mengamati secara langsung sikap dari peserta didik. Penilaian dilakukan penulis pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi atau sikap ini meliputi penilaian beberapa aspek khusus, yaitu sikap religius, teliti, disiplin, dan tanggung jawab. Penilaian ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi adalah lembar kerja yang berfungsi untuk mengobservasi dan mengukur perilaku peserta didik secara langsung pada saat pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan berlangsung. Berdasarkan pemaparan tersebut, format penilaian sikap sebagai berikut.

Petunjuk Penskoran:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times \text{Standar Nilai (4)}$$

Berdasarkan rumus di atas, nilai akhir dapat diketahui dengan cara perumusan yang telah ditentukan sebelumnya. Hal tersebut bertujuan untuk mencari nilai rata-rata secara keseluruhan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat diketahui pada kelas eksperimen nilai observasi sikap peserta didik lebih unggul dari kelas kontrol.

3. Teknik Analisis Data Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Penilaian ini dilakukan dengan menganalisis data menggunakan uji statistik terhadap pretes sebelum peserta didik diberi perlakuan berupa metode pembelajaran dan postes setelah peserta didik diberi perlakuan berupa metode pembelajaran. Analisis data ini dilakukan penulis agar mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dan kelas kontrol yang menggunakan metode *Explicit Instruction* dalam pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan. Dengan begitu, data dari kedua kelas tersebut dapat diolah oleh penulis untuk mendapatkan hasil penelitian yang diinginkan.

Tabel 3.9

Kisi-kisi Hasil Pretes dan Postes Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Aspek yang Dinilai	Bobot	Skor	Skor Ideal
1.	Menuliskan struktur teks bagian orientasi dengan tepat.	2	5	10
2.	Menuliskan struktur teks bagian tafsiran isi dengan tepat.	2	5	10

3.	Menuliskan struktur teks bagian evaluasi dengan tepat.	2	5	10
4.	Menuliskan struktur teks bagian rangkuman dengan tepat.	2	5	10
5.	Menyusun teks ulasan secara utuh dengan memperhatikan struktur.	4	5	10
Jumlah Skor Soal				60
$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Soal}} \times 100 = \text{Hasil}$				

Tabel 3.9 tersebut merupakan tabel kisi-kisi hasil pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tabel tersebut bertujuan untuk memaparkan data hasil pretes dan postes pembelajaran menyajikan tanggapan tentang kualitas karya novel dalam bentuk teks ulasan. Kisi-kisi yang dirumuskan tersebut dapat memudahkan penulis dalam memberi nilai pada hasil belajar peserta didik.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan penulis dalam melaksanakan teknik analisis data. Analisis yang digunakan penulis yaitu dengan menggunakan SPSS. Di bawah ini penulis akan menguraikan teknik analisis data yang akan digunakan. Analisis data yang dibuat oleh penulis yaitu sebagai berikut.

a. Analisis Data Hasil Tes Kemampuan Awal (Pretes) dan Tes Kemampuan Akhir (Postes)

Analisis hasil pretes dan postes kelas eksperimen maupun kelas kontrol bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik sebelum diberikan perlakuan berupa metode pembelajaran dan kemampuan akhir peserta didik sesudah diberi perlakuan. Apabila adanya peningkatan kemampuan dan hasil belajar peserta didik dari pretes ke postes, maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil dan menjawab rumusan masalah serta hipotesis. Adapun pengolahan data pretes dan postes tersebut dengan cara menentukan nilai minimum, nilai

maksimum, rata-rata, simpangan baku, cara uji prasyarat, yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas varians, dan uji hipotesis.

1) Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata

Pengolahan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata bertujuan untuk mengetahui nilai terendah, nilai tertinggi dan rata-rata pada pretes dan postes kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Di bawah ini, penulis akan menguraikan rumus untuk mencari rata-rata pada nilai pretes dan postes kelas eksperimen dan kontrol sebagai berikut.

a) Rumus Rata-rata Nilai

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

Keterangan :

M_x = Nilai rata-rata pretes atau postes

$\sum Fx$ = Jumlah skor perolehan seluruhan peserta didik

N = Jumlah Peserta didik

Setelah menentukan nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata, hasil tersebut penulis masukan pada tabel yang telah dibuat penulis. Tabel tersebut untuk membandingkan hasil pretes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun tabel yang dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut.

Tabel 3.10

Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Pretes

Kelas	Tes Kemampuan Awal (Pretes)		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.10 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai pretes peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis dapat mengetahui pretes nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

Tabel 3.11
Nilai Minimum, Nilai Maksimum, dan Rata-rata Postes

Kelas	Tes Kemampuan Akhir (Postes)		
	Nilai Minimum	Nilai Maksimum	Rata-rata
Eksperimen			
Kontrol			

Tabel 3.11 tersebut merupakan tabel yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata dari nilai postes peserta didik dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Penulis dapat mengetahui postes nilai minimum, nilai maksimum, dan rata-rata yang diperoleh oleh peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

2) Uji Prasyarat

Pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh secara ringkas dengan menggunakan cara atau rumus tertentu. Pengolahan data ini memiliki tujuan untuk mengubah data mentah dari hasil penelitian menjadi data yang lebih halus sehingga memberikan gambaran untuk mengkaji lebih lanjut. Teknik pengolahan data dalam penelitian dapat menggunakan perhitungan komputasi program SPSS versi 25.0. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu, analisis varian ini menguji normalitas dan uji homogenitas.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data berfungsi untuk menguku apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric (statistik inferensial). Santoso (2018, hlm 213) mengatakan bahwa, "Uji normalitas data dan uji varians adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan". Pada pengujian ini, menggunakan alat uji yaitu *Shapiro-wilk*, *Lilliefors*, serta gambar *normal probably plot*.

Pada pengujian normalitas terhadap kelas kontrol dan kelas eksperimen ini menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov^a dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Adapun beberapa langkah dalam melakukan uji normalitas ini sebagai berikut:

- (1) Langkah pertama, mengisi data pada variabel;
- (2) Pada *Menu*, klik *Analyze, Descriptive Statistics, Explore*. (Data yang dimasukkan yaitu nilai pretes dan nilai postes. Dihitung perkelas dari kelas eksperimen dan kelas kontrol);
- (3) Masukkan variabel (nilai) ke dalam *dependen list* dan *Grouping* pretes dan postes (tes) ke kotak *Factor List*;
- (4) Pada *Display* centang *Both*; dan
- (5) Klik tombol *Continue* dan selanjutnya klik *OK*.

b) Uji Homogenitas Varian

Uji homogenitas varians merupakan pengujian varians kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki populasi yang sama. Uji homogenitas dilakukan apabila data tidak berdistribusi normal, sehingga dilakukannya pengujian kesamaan kemampuan awal peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan pengujian *Lavene Statistics*.

Misbahuddin dan Hasan (2013, hlm. 289), mengatakan bahwa “Uji homogenitas adalah uji persyaratan analisis tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan uji statistik tertentu”. Setelah dilakukan uji homogenitas, penulis akan mengetahui uji persyaratan yang harus dilakukan selanjutnya sesuai dengan hasil dari uji homogenitas. Uji homogenitas terdapat dua kemungkinan yaitu homogen dan tidak homogen, sesuai dengan hasil dari uji homogenitas varians. Adapun langkah-langkah pengujian homogenitas varians adalah sebagai berikut.

- (1) Hitunglah varians masing-masing kelompok data.
- (2) Hitung hasil antara varians yang besar dengan varians yang kecil.
- (3) Bandingkan F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} berarti kelompok sampel memiliki varians homogen.

c) Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah pengujian hipotesis melalui pengolahan data untuk menentukan hipotesis dapat diterima atau ditolak. Melalui uji hipotesis, penulis dapat mengambil simpulan mengenai kebenaran suatu pernyataan. Selain itu, uji hipotesis bertujuan untuk memberikan kepercayaan dalam pengambilan keputusan yang bersifat objektif. Apabila data dalam kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi tidak normal, maka analisis data tersebut menggunakan uji nonparametrik.

Uji nonparametrik merupakan bagian statistik inferensia yang tidak mempertimbangkan parameter populasi. Pengujian ini digunakan ketika uji parametrik tidak terpenuhi. Beberapa hipotesis yang akan diuji sebagai berikut.

- a. Uji Hipotesis 1 (kemampuan perencanaan dan pelaksanaan penulis)
- b. Uji Hipotesis 2 (kemampuan peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol)
- c. Uji Hipotesis 3 (perbedaan hasil belajar peserta didik)
- d. Uji Hipotesis 4 (keefektifan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition*)
- e. Uji Hipotesis 5 (perbandingan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* dan *Explicit Instruction*)

Kelima uji hipotesis tersebut akan menjawab hipotesis yang telah dirumuskan oleh penulis pada BAB II.

3. Analisis Data Skor Peningkatan Nilai Pembelajaran Menyajikan Tanggapan tentang Kualitas Karya Novel dalam Bentuk Teks Ulasan

Uji *Mann Whitney* (Gain) merupakan bagian dari statistik nonparametrik, maka tidak diperlukan data yang berdistribusi normal dan homogen. Pengujian ini digunakan untuk melihat nilai peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan nilai peserta didik dilihat dari selisih hasil nilai pretes dan postes dari kedua kelas tersebut.

$$\text{Indeks Gain} = \frac{\text{Data postes} - \text{data pretes}}{\text{Skor ideal} - \text{data pretes}}$$

Rumus di atas, merupakan cara menentukan indeks gain dari keseluruhan data pretes dan postes kelas eksperimen dan kelas kontrol.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah serangkaian kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang peneliti secara teratur dan sistematis untuk mencapai tujuan-tujuan penelitian. Seorang peneliti harus mempersiapkan langkah-langkah penelitian sebelum melakukan penelitian, agar penelitian tersebut berjalan sesuai dengan apa yang sudah diagendakan. Prosedur penelitian harus disusun secara sistematis untuk memudahkan penulis dalam memperoleh data penelitian. langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pustaka, yaitu mempelajari beberapa buku sehingga muncul gagasan tentang tema dan permasalahan yang akan diangkat sebagai judul penelitian. selain itu, penelitian pun melakukan analisis silabus kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
- b. Melakukan kajian secara induktif yang berkaitan erat dengan permasalahan yang hendak dipecahkan.
- c. Membuat proposal penelitian.
- d. Melaksanakan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Melakukan observasi terhadap kelas yang dijadikan sebagai sampel penelitian.
- b. Mengumpulkan data awal dari proses observasi.
- c. Memberikan tes awal (pretes) sebelum diberikan perlakuan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik.
- d. Melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan dengan mengaplikasikan metode *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)*.
- e. Memberikan tes akhir (postes) setelah selesai pembelajaran.

3. Tahap Pelaporan

- a. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik sebelum diberikan perlakuan (pretes).
- b. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik berupa nilai sikap maupun nilai tes.

- c. Mengolah data hasil pembelajaran peserta didik setelah diberikan perlakuan (postes).
- d. Menarik simpulan.